## **ABSTRAK**

Ahmad Karibin. 105270005015. 2021. Peran Tokoh Muhammadiyah Dalam Mendakwahkan Islam Di Kabupaten Manggarai Barat. (Dibimbing Oleh Dahlan Lama Bawa Dan Abdul Fattah)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sejarah tokoh muhammadiyah, peran tokoh muhammadiyah dalam mendakwahkan islam, serta faktor pendukung dan penghambat dalam mendakwahkan islam di Kabupaten Manggarai Barat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Untuk mendapatkan data yang valid, penulis menunggakan metode pengumpulan data yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi.

Adapun hasil penelitian ini menunjukan bahwa: 1. Bagaimana sejarah berdirinya muhammadiyah di kabupaten manggarai barat. 2. Bagaimana peran tokoh muhammadiyah dalam mendakwakan islam di kabupaten manggairai barat. 3. Apa kendala yang di alami oleh Tokoh Muhammadiyah dalam mendakwahkan Islam di Kabupaten Manggarai Barat.

Setelah melakukan penelitian pada PDM Kab. Manggarai Barat ada beberapa hal yang bisa di tarik kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu: 1. Menurut sejarah awalnya berdiri Muhammadiyah di Manggarai Barat pada hari Selasa tanggal 21 Septemb<mark>er 2004 bertepatan di rumah H. Haman Hasan Labuan Bajo</mark> telah di laksanakan musyawarah untuk menyusun kepengurusan pimpinan Daerah/ Muhammadiyah (PDM).2. Strategi dakwah Tokoh Muhammadiyah dalam mendakwahkan agama Islam di Kabupaten Manggarai Barat yaitu mengadakan manajemen dakwah yang meliputi perencanaan, perorganisasian, pergerakan dan pengawasan sehingga apa yang di lakukan mencapai sasaran yang telah di tetapkan. Dengan metode bil hikmah, yaitu menggunakan kata yang benar dan menghilangkan keraguan, metode muizah hasanah yaitu nasehat, bimbingan, pendidikan dan peringatkan kebaikan, metode mujadalah yaitu dengan cara tukar pikiran dan membantah dengan cara yang baik – baik dengan tidak memberikan tekanan kepada sasaran dakwah. Adapun pendekatan yang di lakukan yaitu pendekatan struktural dan kultural. 3. Kendala yang dialami oleh Tokoh Muhammadiyah dalam melakukan dakwah adalah kurangnya kerja sama dengan lembaga-lembaga Organisasi lain sehingga susah untuk mencapai keberhalisan dan kurangnya dana untuk melakukan kegiatan-kegiatan dakwah, disebabkan kurangnya bantuan dari pemerintah.

Kata kunci : sejarah, dakwah muhammadiyah